

Peran Guru dalam Mengembangkan Literasi Disekolah Dasar Kuin Cerucuk 1

Rezki Septiana^{1*}, Siti Masnimah Soraya², Ahmad Suriansyah³, Celia Cinantya⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat
2210125120058@mhs.ulm.ac.id*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lambungpare.org/index.php/maras>

Vol. 3 No. 1 Maret 2025

Page: 28-33

Article History:

Received: 20-12-2024

Accepted: 28-12-2024

Abstrak : Penelitian ini menganalisis upaya dan tantangan dalam pengembangan literasi siswa di SD Kuin Cerucuk 1 Banjarmasin Barat. Dengan pendekatan kualitatif dan wawancara mendalam bersama Ibu Muslimah, S.Pd., penelitian ini menyoroti strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa serta peran orang tua dalam mendukung program literasi. Strategi yang diterapkan meliputi pembiasaan membaca sejak dini, penyediaan sudut baca, dan pemilihan materi bacaan yang sesuai dengan minat serta usia siswa. Guru juga melibatkan orang tua untuk memantau perkembangan siswa dan mengatasi kendala belajar. Tantangan yang dihadapi mencakup rendahnya minat baca siswa dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam gerakan literasi. Tantangan ini diatasi melalui dukungan positif, penciptaan lingkungan kelas yang mendukung, serta penggunaan teknologi untuk mengakses bahan ajar. Penilaian literasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan program literasi di sekolah dasar bergantung pada kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Literasi yang baik tidak hanya memperkaya kosakata siswa tetapi juga mengoptimalkan fungsi otak, menjadikannya aspek penting dalam pendidikan dasar.

Kata Kunci : Literasi; Strategi Pengajaran; Teknologi; Peran Orang Tua; Evaluasi Literasi

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan mendasar yang sangat penting bagi perkembangan siswa, terutama pada tingkat pendidikan dasar. Keterampilan membaca dan menulis akan membantu peserta didik memperluas kosa kata, meningkatkan kemampuan analitis dan kreatif, serta mengoptimalkan fungsi otak melalui kegiatan membaca dan menulis. Oleh karena itu, literasi merupakan salah

satu aspek yang memerlukan perhatian khusus dalam pendidikan sekolah dasar. Literasi merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah dasar di Indonesia. Terdapat berbagai program yang tujuannya agar meningkatnya kualitas keterampilan menulis dan membaca peserta didik.

Pada sekolah dasar Kuin Cerucuk 1 di Banjarmasin Barat ialah salah satu sekolah yang aktif mengembangkan program literasi di kelas. Tujuan dari program ialah agar meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa dengan proses belajar yang komprehensif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis upaya dan tantangan pengembangan kemampuan literasi siswa di SD Kuin Cerucuk 1. Penelitian ini juga mengkaji peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, strategi yang diterapkan, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung program literasi.

Penelitian ini agar dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang pentingnya literasi di sekolah dasar dan kemungkinan inisiatif untuk mengatasi tantangan yang ada. Setelahnya, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis berdampak signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif untuk agar menggambarkan keadaan yang ada dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Satori dan Komariah (2011), merupakan pendekatan yang berfokus pada deskripsi yang akurat dan relevan dengan situasi yang diteliti. Metode pengumpulan data menggunakan cara wawancara pada seorang guru yaitu Ibu Muslimah S.Pd., seorang guru di SD Kuin Cerucuk 1 yang terlibat langsung dalam pengelolaan literasi di kelasnya. Wawancara ini dirancang untuk menggali informasi terkait strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik, serta tantangan yang dihadapi dalam program literasi tersebut.

Data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dianalisis dengan tematik agar memperoleh hasil yang lebih jelas tentang upaya pengembangan literasi, peran orang tua, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program literasi di sekolah dasar. Hasil analisis data ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program literasi di sekolah-sekolah lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan Ibu Muslimah S.Pd., ditemukan bahwa literasi diketahui memegang peranan amat penting dalam perkembangan akademik dan kognitif siswa. Ibu Muslimah menjelaskan bahwa literasi tidak hanya terbatas pada keterampilan membaca dan menulis saja, tapi juga penting sebagai sarana untuk memperluas kosa kata siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Kegiatan literasi mengoptimalkan fungsi otak, meningkatkan konsentrasi, dan memperluas wawasan siswa melalui ragam bacaan.

Untuk meningkatkan kemampuan literasi siswanya, Ibu Muslimah menerapkan berbagai strategi pengajaran. Salah satu pilihannya adalah mengenalkan siswa membaca sejak dini. Membaca merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan siswa

setiap hari di rumah dan di sekolah. Selama perkuliahan, Ibu Muslimah menyediakan pojok baca dengan berbagai macam buku tergantung usia dan minat siswa. Harapannya, pojok baca ini dapat meningkatkan minat membaca siswa sejak dini dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memilih buku favoritnya.

Selain itu, pemilihan bahan bacaan juga merupakan bagian penting dari strategi pengajaran literasi. Para ibu muslim memilih buku yang sesuai dengan usia dan minat siswanya serta memastikan bahwa buku tersebut memiliki nilai pendidikan dan moral. Bahan bacaan yang menarik dan bermanfaat dapat meningkatkan minat membaca siswa dan meningkatkan motivasi membaca dan menulis.

SD Kuin Cerucuk 1 memiliki tantangan terbesar dalam mengembangkan kemampuan literasi adalah rendahnya minat membaca siswa. Banyak siswa yang belum terbiasa membaca buku di luar kelas, terutama di rumah. Hal ini disebabkan kurangnya dukungan orang tua untuk membiasakan anak membaca. Untuk mengatasi masalah ini, Pak Muslimah mencoba pendekatan yang lebih menarik, seperti mengajak seluruh kelas membaca buku sebelum kelas dimulai. Selain itu, siswa diberikan kebebasan untuk memilih buku favoritnya sehingga mereka dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan membaca.

Dengan adanya orang tua untuk mendukung kegiatan literasi di rumah juga menjadi tantangan tersendiri. Sebagian besar orang tua yang tidak sadar tentang berpengaruhnya mendukung anak membaca di rumah. Ibu Muslimah mengaku aktif berkomunikasi dengan orang tua melalui pertemuan orang tua siswa dan memberikan informasi mengenai perkembangan literasi anak-anaknya. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran para orang tua tentang pentingnya literasi dan perannya dalam mendukung perkembangan literasi anak di rumah.

Pemanfaatan teknologi dalam pengajaran literasi juga terbukti sangat membantu. Ibu-ibu muslim memanfaatkan teknologi untuk mengakses berbagai materi, misalnya *e-book* dan aplikasi pembelajaran, yang menambah pengetahuan belajar peserta didik. Teknologi juga memudahkan siswa untuk menemukan informasi yang mereka perlukan untuk belajar, sekaligus memberikan mereka akses terhadap bahan bacaan yang lebih luas dan relevan.

Perkembangan literasi siswa terus dinilai dengan memantau kemajuan siswa dari waktu ke waktu. Muslimah menggunakan berbagai metode penilaian seperti tugas membaca, menulis, dan presentasi untuk menilai kemampuan literasi siswa. Umpan balik kepada siswa dilakukan secara individual dengan tujuan agar siswa mengetahui sejauh mana keterampilan mereka dan apa yang perlu mereka tingkatkan.

Fokus wawancara ini adalah untuk menggali pandangan dan praktik yang diterapkan oleh Ibu Muslimah S.Pd. dalam mengembangkan literasi di SD Kuin Cerucuk 1. Beberapa hal utama yang dijelaskan dalam wawancara tersebut antara lain:

1. Pentingnya literasi, Ibu Muslimah menekankan bahwa literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, namun juga untuk peningkatan daya pikir kritis, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengoptimalkan fungsi otak siswa.
2. Strategi pengajaran literasi, Ibu Muslimah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan literasi siswa, seperti membiasakan siswa membaca sejak dini, menyediakan sudut baca dengan buku yang sesuai, dan memilih materi bacaan yang menarik dan edukatif.

3. Tantangan dalam pengembangan literasi, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya minat baca di kalangan siswa, terutama di rumah. Selain itu, kurangnya dukungan orang tua juga menjadi kendala dalam pembentukan kebiasaan membaca anak.
4. Peran orang tua dan teknologi, Ibu Muslimah berupaya untuk melibatkan orang tua melalui komunikasi yang intensif, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan literasi di kelas, seperti penggunaan *e-book* dan aplikasi pembelajaran.
5. Evaluasi perkembangan literasi evaluasi, dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan berbagai metode penilaian, dan umpan balik diberikan kepada siswa untuk membantu mereka memahami kemajuan dan area yang perlu diperbaiki.

Secara keseluruhan, wawancara ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana literasi diterapkan dalam pengajaran, tantangan yang dihadapi, serta cara-cara yang diambil agar meningkatkan literasi siswa di SD Kuin Cerucuk 1.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan literasi di SD Kuin Cerucuk 1 sangat bergantung pada kerjasama yang erat antara guru, siswa dan orang tua. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana yang menumbuhkan kegiatan literasi. Mendirikan pojok membaca, memilih bahan bacaan yang sesuai, dan membiasakan anak membaca sejak dini. Keterlibatan orang tua juga berperan sangat penting dalam meningkatkan literasi anak di rumah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus berupaya meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan literasi. Pemanfaatan teknologi juga terbukti sangat membantu dalam memperkaya pengalaman belajar membaca dan menulis siswa.

Saran

Untuk meningkatkan pengembangan literasi SD Kuin Cerucuk 1, sekolah hendaknya memperkuat keterlibatan orang tua dengan melaksanakan program pendidikan dan kegiatan literasi bersama di rumah. Pemanfaatan teknologi juga perlu ditingkatkan, termasuk penggunaan aplikasi pembelajaran dan *platform* digital, untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, memperkaya koleksi buku di sudut baca dan menyediakan media tambahan seperti majalah dan *audiobook* akan lebih menarik bagi siswa. Penilaian perkembangan membaca dan menulis siswa hendaknya dilakukan secara komprehensif melalui umpan balik yang konstruktif. Terakhir, penerapan program literasi kreatif seperti lomba menulis dan debat dapat meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa SD Kuin Cerucuk 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Prof. Dr. Ahmad Suriansyah, M. Pd., Ph. D dan Ibu Celia Cinantya, M. Pd, dosen pengampu mata kuliah Karya Ilmiah, atas arahan serta bimbingan berharga yang telah mereka berikan selama proses penelitian ini. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada semua anggota kelompok mahasiswa yang telah berkolaborasi dengan semangat tinggi. Kami sangat berterima kasih kepada SDN Kuin Cerucuk 1 yang dengan ramah memberikan izin dan bantuan, sehingga kami dapat

melaksanakan penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfi Yuda. (2022). *Pengertian Teks Berita, Ciri, Tujuan, Fungsi*. 2(2), 19–25. <https://www.bola.com/ragam/read/4991081/pengertian-teks-berita-ciri-tujuan-fungsi-struktur-pedoman-penulisan-dan-strukturnya%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/408794-peran-guru-dalam-gerakan-literasi-di-sek-314b58d7.pdf>
- [2] Aslamiah, S. R., Daud, N. K. P., & Djafri, N. (2019). Evaluasi pelaksanaan program gerakan literasi di sekolah dasar. *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 1-7.
- [3] Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi Di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>
- [4] Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113.
- [5] Firdausi, N. I. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- [6] Hartati, T. (2016). Multimedia Dalam Pengembangan Literasi. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 25(1), 47–54. <https://doi.org/10.17977/um009v25i12016p047>
- [7] Hartatik, S. F., Astuti, E. S., & Ramadhani, A. A. (2022). Tantangan Penerapan Pembelajaran Literasi di Sekolah Sasaran Program Kampus Mengajar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5351–5354. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1175>
- [8] Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- [9] Noorhapizah., Prihandoko, Y., Pratiwi, D. A., & Hartati. (2023). Pendampingan Pengembangan Program Sekolah Untuk Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka Di Lingkungan Lahan Basah. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8886–8890.
- [10] Nuraeni, R., Sutisnawati, A., & Nurmeta, I. K. (2023). Pengembangan Buku Cerita Profil Pelajar Pancasila Berbasis Digital Sebagai Media Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 535–546. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.945>
- [11] Paluvi, I., try Mulia, I., Audina, M., Sari, N., & Dafit, F. (2023). Pentingnya Pelaksanaan Gerakan Literasi Bagi Guru dan Siswa di Sekolah Dasar 08 Kampung Rempak. *Educativo : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 262–265.
- [12] Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan:*

- Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 395. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3211>
- [13] Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Di Sekolah Dasar Negeri. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.
- [14] Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- [15] Wardani, G. A., & Astuti, S. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9450–9456. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4096>